

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berbagai perusahaan sektor industri yang ada di Indonesia mengalami yang namanya masalah keuangan, yang merupakan sesuatu yang vital bagi perusahaan apabila pengeluaran tidak mencukupi kondisi ini dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan pendapatan perusahaan, untuk itu perlu mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh supaya perusahaan dapat meninjau data keuangan perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang maksimal.

Salah satunya adalah sektor industri perkebunan kopi di Indonesia, yang merupakan sektor perekonomian Indonesia yang paling diminati, kita bisa melihat bagaimana kopi berkembang ditengah masyarakat saat ini, di setiap daerah atau kota menawarkan setiap kopi yang khas dari masing masing daerah untuk dinikmati. Berkembangnya kopi di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan Indonesia, Indonesia termasuk negara penghasil kopi terbesar di dunia menempati urutan keempat.

Saat ini industri kopi banyak menawarkan berbagai macam ide yang unik dalam aktivitas menikmatinya seperti Starbucks Coffee. Starbucks Coffee merupakan perusahaan yang bergerak di bidang food and beverage yang menjual minuman dan makanan. Diantaranya Coffee Americano, vanilla latte, Asian dolce latte, caramel macchiato dan berbagai jenis paduan kopi lainnya. Starbucks Coffee mengolah dan menjual kopi yang terbaik dengan kualitas tertinggi, untuk memberikan pelayanan serta kenyamanan terbaik bagi pengunjung. Berbagai fasilitas dalam menunjang keberhasilan kopi Starbucks disediakan seperti sofa, meja, gelas kaca serta interior yang formal demi kenyamanan pengunjung.

Begitu halnya dengan tingkat kemampuan perusahaan Starbucks ini dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari Rasio probabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan Starbucks dalam mencari keuntungan serta kemampuan dalam menghasilkan laba (profit). Tujuan Penelitian ini mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan Starbucks selama periode tahun 2020- 2023 Berdasarkan rasio probabilitas dari

pendapatan (earning) terkait penjualan,Aset,dan ekuitas penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat rasio probabilitas

Data keuangan perusahaan starbuck berdasarkan PT.Mab Boga Adiperkasa Tbk,

| TAHUN | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ASET LANCAR | 586.881 | 605.568 | 168.497 | 211.631 |
| JUMLAH ASET | 2.683.867 | 2.383.357 | 2.221.120 | 2.627.788 |
| TOTAL EKUITAS | 1.171.461 | 997.433 | 1.056.664 | 1.195.911 |
| TOTAL LIABILITAS | 1,512.406 | 1.385.924 | 1,164.456 | 1.431.877 |
| PENJUALAN | 677.839 | 551.637 | 709.610 | 956.829 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 195.747 | 180.675 | 215.929 | 303.629 |
| LABA KOTOR | 482.092 | 370.962 | 493.681 | 653.200 |
| PIUTANG BERSIH | 48.224 | 40.414 | 40.444 | 49.112 |
| PERSEDIAAN | 134.889 | 113.882 | 148.285 | 212.375 |

keuangan perusahaan starbuck berdasarkan PT.Mab Boga Adiperkasa Tbk,

Data starbuck telah dikumpulkan empat tahun terakhir 2020 dari sumber PT.Adiperkasa Tbk,yang memegang pengoperasian starbuck diindonesia,Dapat dilihat dari tabel data keuangan starbuck diatas untuk berbagai variabel yang diambil berdasarkan laporan laba rugi perusahaan starbuck.rasio yang digunakan dalam analisis yaitu,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang diatas,maka penulis membuat rumusan masalah sebagai Berikut ‘Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio probabilitas pada perusahaan starbuck dibawah naungan PT Adiperkasa Tbk,dalam empat tahun terakhir?

1.3 Tinjauan Pustaka

Kinerja keuangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia(KBBI) tahun 2001, Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dicapai,prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.Kinerja keuangan perusahaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta pottensi dalam mengembangkan peningkatan pendapatan perusahaan dari tahun ketahun ..Menurut sutrisno (2009) dalam hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. .

Pengertian laporan keuangan

Menurut Raymond budiman (2021) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. dan menurut kasmir (2019) laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dimana informasi tersebut merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan. laporan keuangan dilakukan dalam periode tertentu atau memasuki akhir periode

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan baik dagftar neraca, laba rugi, ataupun hasil dari kemampuan perusahaan pada periode tertentu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan

Tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan adanya analisis laporan keuangan adalah (a). untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan (b). untuk mengetahui langkah perbaikan laporan keuangan perusahaan saat ini (c) untuk menilai kinerja perusahaan (d) digunakan dalam melakukan perbandingan.

Rasio probilitas

- a. Gross profit margin
- b. Net profit margin
- c. Return on equity (ROE)
- d. Return on total assets (ROA)
- e. Operating profit margin
- f. Erning per share (EPS)

1. Gros profit margin (Margin Laba Kotor)

Gros profit margin adalah rasio yang menunjukkan Perusahaan untuk mengukur laba kotor terhadap pendapatan, serta kemampuan Perusahaan untuk menutupi biaya biaya operasional Perusahaan lainnya. Menurut munawir (2020) GPM adalah rasio atau perimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh Perusahaan dengan Tingkat

penjualan yang dicapai pada periode Yang sama

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{net profit after tax}}{\text{net sales}} \times 100\%$$

2. Net profit margin

Net profit margin adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total pendapatan semakin tinggi net profit margin maka semakin efisien Perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan laba bersih yang lebih dari pendapatan mereka, menurut Diana (2018) NPM mengukur kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{net income}}{\text{revenue}} \times 100\%$$

3. Return on equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah menilai keuangan perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham yang dihitung dengan membagi laba yang dihasilkan dari ekuitas pemilik saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{shareholders equity}} \times 100\%$$

4. RETURN ON ASSETS (ROA)

Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa menguntungkan Perusahaan dalam menggunakan asetnya dari pendapatan laba yang Dihasilkan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL ASSETS}} \times 100\%$$

5. OPERATING PROFIT MARGIN (MARGIN LABA OPERASIONAL)

Operating Profit Margin (MARGIN LABA OPERASIONAL) adalah rasio yang mengukur laba yang dihasilkan oleh Perusahaan berdasarkan hasil penjualan Perusahaan setelah dikurangi biaya operasional dan semua pengeluaran lainnya kecuali bunga pajak .

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{operating profit}}{\text{revenue}} \times 100\%$$

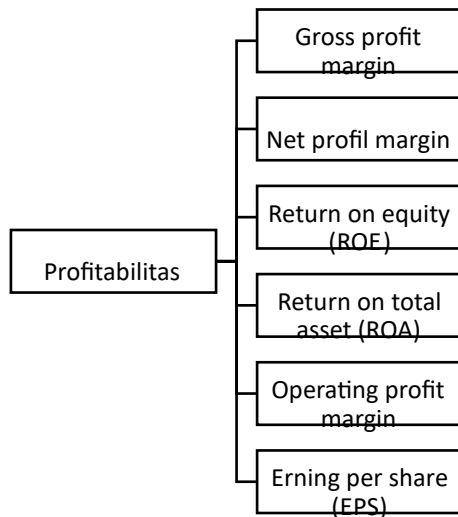
6. Earnings Per Share (EPS)

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio yang diperoleh dari laba Per saham Perusahaan berguna untuk investor untuk menilai profitabilitas suatu Perusahaan dengan menghitung laba bersih Perusahaan dengan rata rata lembar saham dari investor.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net income} - \text{preferred dividends}}{\text{average outstanding shares}}$$

1.4 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual digambarkan 1:



1.5 Hipotesis penelitian

H1.2 Gross profit margin (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas laporan keuangan Perusahaan starbuck tahun 2020 – 2023

H2.2 Net profit margin : berpengaruh positif dan signifikan terhadap probilitas laporan keuangan Perusahaan starbuck tahun 2020 – 2023

H3.2 Return on equity (ROE) : berpengaruh positif dan signifikan terhadap probilitas laporan keuangan Perusahaan starbuck. tahun 2020 – 2023

H4.2 Return on total asset (ROA) : berpengaruh positif dan signifikan terhadap probilitas laporan keuangan Perusahaan starbuck tahun 2020 – 2023
H5.2 Operating profit margin : berpengaruh positif dan signifikan terhadap probilitas laporan keuangan perusahaan starbuck tahun 2020 – 2023

H5.2 Erning per share (EPS) : Berpengaruh positif dan signifikan terhadap probilitas laporan keuangan Perusahaan starbuck tahun 2020 – 2023.